

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada klien dengan harga diri rendah situasional dan penerapan manajemen asuhan kelompok di wilayah RW VII Kelurahan Parak Gadang Timur Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari klien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis batasan karakteristik yaitu terjadinya harga diri rendah situasional pada klien dilatar belakangi karena adanya riwayat penganiayaan secara psikologis yang dialami oleh klien.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu diagnosa harga diri rendah situasional pada klien anak berkubutuhan khusus yaitu autis ringan.
3. Rencana intervensi keperawatan yang direncanakan pada klien dan keluarga sesuai dengan rencana intervensi keperawatan teoritis yaitu bina hubungan saling percaya, identifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien dan klien mampu melatih kegiatan atau aspek positif yang dimiliki.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada klien dan keluarga dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang telah disusun berdasarkan teoritis, yaitu membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien,

membantu klien menilai kemampuan yang dapat digunakan, membantu klien memilih /menetapkan kegiatan berdasarkan daftar kegiatan yang dapat dilakukan, melatih kegiatan yang telah dipilih sesuai dengan kemampuan dan membantu klien dalam merencanakan kegiatan sesuai kemampuan dan menyusun rencana kegiatan.

5. Evaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif pada klien.
6. Penerapan manajemen pelayanan CMHN yang dilakukan menunjukkan keberhasilan yang ditandai kegiatan berjalan dengan lancar dengan jumlah sasaran 48 orang siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri 11 Padang.
7. Evaluasi terhadap pelaksanaan penyuluhan di SD Negeri 11 Padang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang Perilaku *School Bullying* pada anak usia sekolah.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan perawat CMHN dapat melaksanakan manajemen kasus kesehatan jiwa di komunitas secara konsisten dan kontiniu, sehingga dapat memberikan wawasan kepada masyarakat secara merata khususnya masyarakat RW VII Kelurahan Parak Gadang Timur. Disamping itu diharapkan juga kepada pihak puskesmas untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah agar risiko-risiko yang dapat

terjadi pada anak usia sekolah dapat dicegah dan sebagai upaya penurunan angka risiko gangguan jiwa di masyarakat.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan kepada keluarga untuk dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan penyuluhan kesehatan sehingga dapat memberikan perawatan kepada anggota keluarga secara mandiri dan juga dapat meningkatkan derajat kesehatan keluarga, khususnya kesehatan jiwa.

3. Bagi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar membuat kurikulum pencapaian terintegrasi mengenai keperawatan jiwa di komunitas terkhusus untuk profesi Ners sehingga mahasiswa mampu mencapai kompetisi secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum.

